

**PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN
DAN RELIGIUS SANTRI MELALUI ORGANISASI
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM)
DI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING
SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Idlaliyah Faiqoh
NIM : 5221031
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SANTRI MELALUI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN.

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof.Dr.H. Ade Dedi Rohayana,M.Ag 19710115 199803 1 002		31 / 10 / 2024
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		31 / 10 / 2024

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingsdur.ac.id email: pps@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN DAN RELIGIUS SANTRI MELALUI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN." yang disusun oleh:

Nama : Idlaliyah Faiqoh

NIM : 5221031

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 26, September 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof.Dr.H. Ade Dedi Rohayana,M.Ag 19710115 199803 1 002		31/10/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 19820110 202001 1 030		31/10/2024
Penguji Utama	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		31/10/2024
Penguji Anggota	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I 19860306 201903 1 003		31/10/2024



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 8 September 2024

Yang menyatakan



NIM. 5221031

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَذْلٌ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فَلَا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تَفْصِيلٌ, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أَصْوَلُ, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزَّهِيْلِيَّ az-Zuhaili
2. Fathah + wawu ditulis au الدَّوْلَةُ ad-Daulah

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بَدَأَةُ الْهَدَىٰ ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّابٌ ditulis *raba 'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَاخْذُونَ ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf ‘I’ diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء *an-Nisa’*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود *zawi al-furud* atau أهل السنة *ahlu as-sunnah*.



MOTTO

المَادَّةُ مُهِمَّةٌ وَلَكِنَّ الطَّرِيقَةَ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ. الْطَّرِيقَةُ مُهِمَّةٌ وَلَكِنَّ الْمَدَرِّسَ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ. وَ رُوحُ الْمَدَرِّسِ أَهَمُّ مِنَ الْمَدَرِّسِ نَفْسِهِ

“Materi Pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi metode pembelajaran jauh lebih penting daripada materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi guru jauh lebih penting daripada metode pembelajaran. Dan jiwa (ruh) seorang guru lebih penting daripada guru itu sendiri”

(**Kitab Ushulu Tarbiyah Wa Ta'lim Pondok Modern Darussalam Gontor**)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Suamiku tercinta Alif Rilo Pambudi, S.E yang senantiasa telah menjadi suami sekaligus ayah terbaik buat aku dan anak-anak.
2. Jagoan pertamaku Alsherez Falsya Pambudi yang bunda ajak berjuang bareng untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Support Sistemku Abi Mohammad Zaenal Mutakin, S.Ag, Abi Kasyanto, Ibuku Tuminah, buat adekku yang paling ganteng Faqih Al Fahmi, Faiz Al Haqi dan tak lupa adik iparku Mega Mustika. Yang selalu memberi motivasi,do'a, nasihat, cinta, kasih sayang, bahkan pendidikan yang tak terbayar dengan apapun itu dan yang tidak akan pernah tergantikan.
4. Keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, dorongan, serta kebahagiaan.
5. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Sahabat serta teman-temanku yang tidak mungkin saya sebut satu persatu. Yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan keceriaan.
7. Asatidz dan ustazah IMBS Miftahul Ulum yang selalu membantu dan mendoakan

ABSTRAK

Idlaliyah Faiqoh, NIM. 5221031. 2023. Penerapan Karakter Disiplin dan Religius Santri Melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Religius, Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Pendidikan karakter adalah “sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan ? 2. Bagaimana penerapan karakter disiplin dan religius santri melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan? Tujuan penelitian adalah : Untuk menganalisis kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan. Untuk menganalisis penerapan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam membangun karakter disiplin dan religius santri di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah : Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus peningkatan dalam penerapan karakter disiplin dan religius santri.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui : wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini adapun organisasi yang digunakan adalah organisasi ikatan pelajar muhammadiyah (IPM) yang berbasis pondok pesantren. Dan dapat menghasilkan aspek-aspek disiplin santri yang mana sedikit berbeda dengan siswa di sekolah negeri pada umumnya, yaitu : disiplin berbahasa, disiplin belajar dan disiplin ibadah. Antara karakter disiplin dan religius santri sangat mendukung dan sinkron. Baik di dalam pendidikan dan pengajaran maupun di aspek ibadah-sunnah santri di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

ABSTRACT

Idlaliyah Faiqoh, NIM. 5221031. 2023. Implementation of Santri Disciplinary and Religious Character through the Muhammadiyah Student Association (IPM) at the International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan. Islamic Religious Education Master's Study Program Thesis, Postgraduate UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Disciplined Character, Religious, Muhammadiyah Student Association.

Character education is "an effort to educate children so they can make wise decisions and practice them in everyday life, so that they can make positive contributions to their environment. Character education is a system that instills character values in students, containing components of knowledge, individual awareness, determination, as well as the will and action to implement values, both towards God Almighty, oneself, fellow humans, the environment and nation, so that a perfect human being will be created.

The formulation of the research problem is: 1. How are the Muhammadiyah Student Association Organizational Activities implemented at the International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan-Pekalongan? 2. How is the discipline and religious character of students implemented through the Muhammadiyah Student Association at the International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan? The aim of the research is: To analyze the organizational activities of the Muhammadiyah Student Association at IMBS Miftahul Ulum Pekajangan-Pekalongan. To analyze the application of the Muhammadiyah Student Association in building the discipline and religious character of students at the International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan-Pekalongan. The purpose of this research is: It is hoped that the results of the research can be used as a reference for developing knowledge as well as improving the application of the discipline and religious character of students.

This type of research is qualitative with descriptive methods. Data collection through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

In this research, the organization used is the Islamic boarding school-based Muhammadiyah Student Association (IPM) organization. And it can produce aspects of student discipline which are slightly different from students in state schools in general, namely: language discipline, study discipline and worship discipline. The discipline and religious character of the students is very supportive and in sync. Both in education and teaching as well as in the aspect of worship-sunnah of students at the International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah dipanjangkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "**Penerapan Karakter Disiplin dan Religius Santri melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan**" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.
5. Al Ustadz. Dr. Sumarno, M.Pd , selaku Mudir IMBS Miftahul Ulum. Para Ustadz dan Ustadzah, Staf, karyawan serta santri dan santriwati IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Alif Rilo Pembudi, S.E yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya, dan tak lupa buat jagoan pertama bunda Alsherez Falsya Pembudi terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya nak.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullah Khoiro Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 Oktober 2024

Penulis,



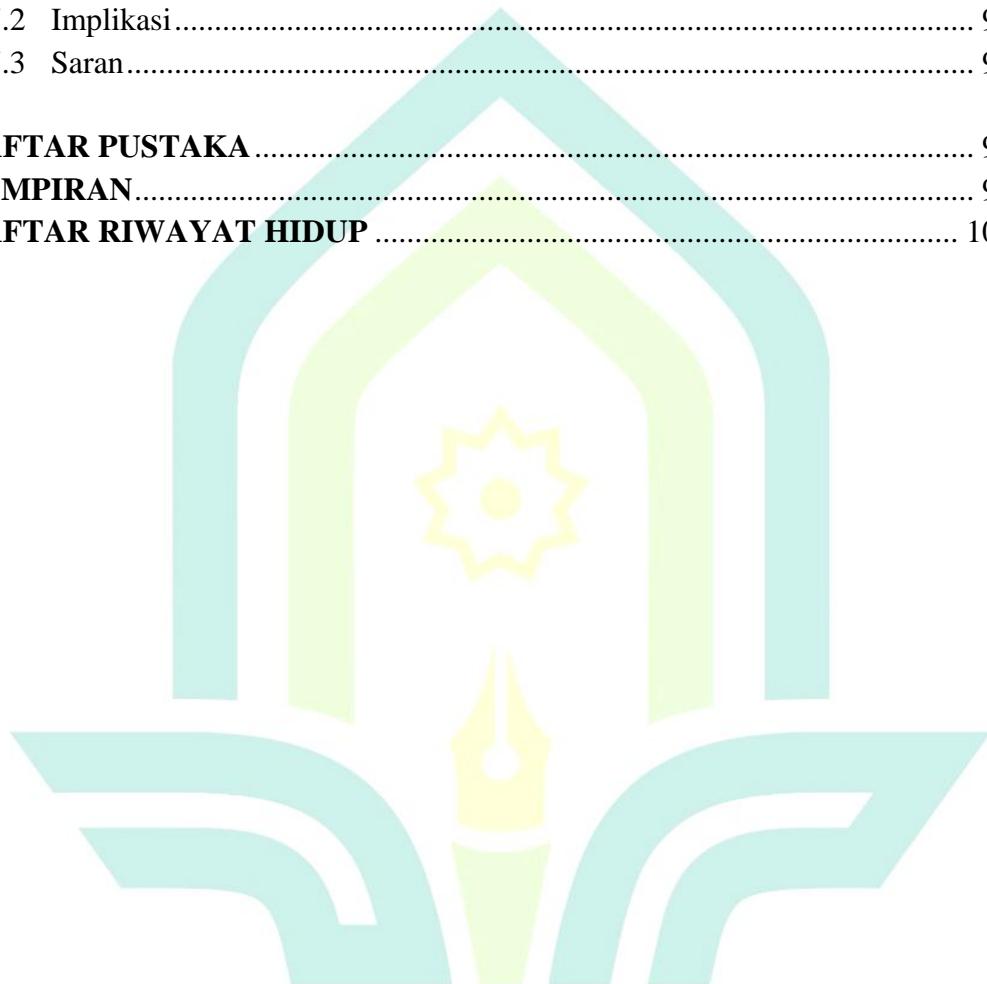
IDLALIYAH FAIQOH
NIM. 5221031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 <i>Grand Theory</i>	11
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter	11
2.1.2 Pengertian Disiplin	12
2.1.3 Aspek-aspek Kedisiplinan	13
2.1.4 Indikator Disiplin	14
2.1.5 Tujuan dan Fungsi Kedisiplinan	16
2.1.6 Pengertian Religius	20
2.2 <i>Middle Theory</i>	21
2.2.1 Pengertian Organisasi	21
2.3 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3.1 Penelitian yang Relevan.....	24
2.4 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Latar Penelitian	39

3.2.1 Objek dan Subjek Penelitian.....	39
3.2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3 Data Dan Sumber Data.....	40
3.3.1 Data.....	40
3.3.2 Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Metode Wawancara	42
3.4.2 Metode Observasi	43
3.4.3 Metode Dokumentasi.....	43
3.5 Keabsahan Data.....	44
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	44
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	44
3.5.3 Triangulasi Waktu.....	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Kondensasi Data	45
3.6.2 Penyajian Data	46
3.6.3 Drawing / <i>Verifying Conclusions</i> (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)..	47
3.7 Teknik Simpulan Data.....	48
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	49
4.1 Profil Pondok Internasional Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Pekajangan- Pekalongan	49
4.1.1 Gambaran Umum IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan	49
4.1.2 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan.....	49
4.1.3 Visi dan Misi IMBS Miftahul Ulum Pekajangan	52
4.1.4 Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum.....	53
4.1.5 Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler	54
4.1.6 Sumber Daya Manusia.....	55
4.1.7 Output Profil Alumni	56
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	57
5.1 Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.....	57
5.2 Penerapan Karakter Disiplin dan Religius Santri Melalui Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.....	59

BAB VI PEMBAHASAN.....	67
6.1 Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di International Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	68
6.2 Penerapan Karakter Disiplin dan Religius Santri Melalui Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.....	75
BAB VII PENUTUP	92
7.1 Kesimpulan.....	92
7.2 Implikasi.....	93
7.3 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Tabel Perbandingan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	33



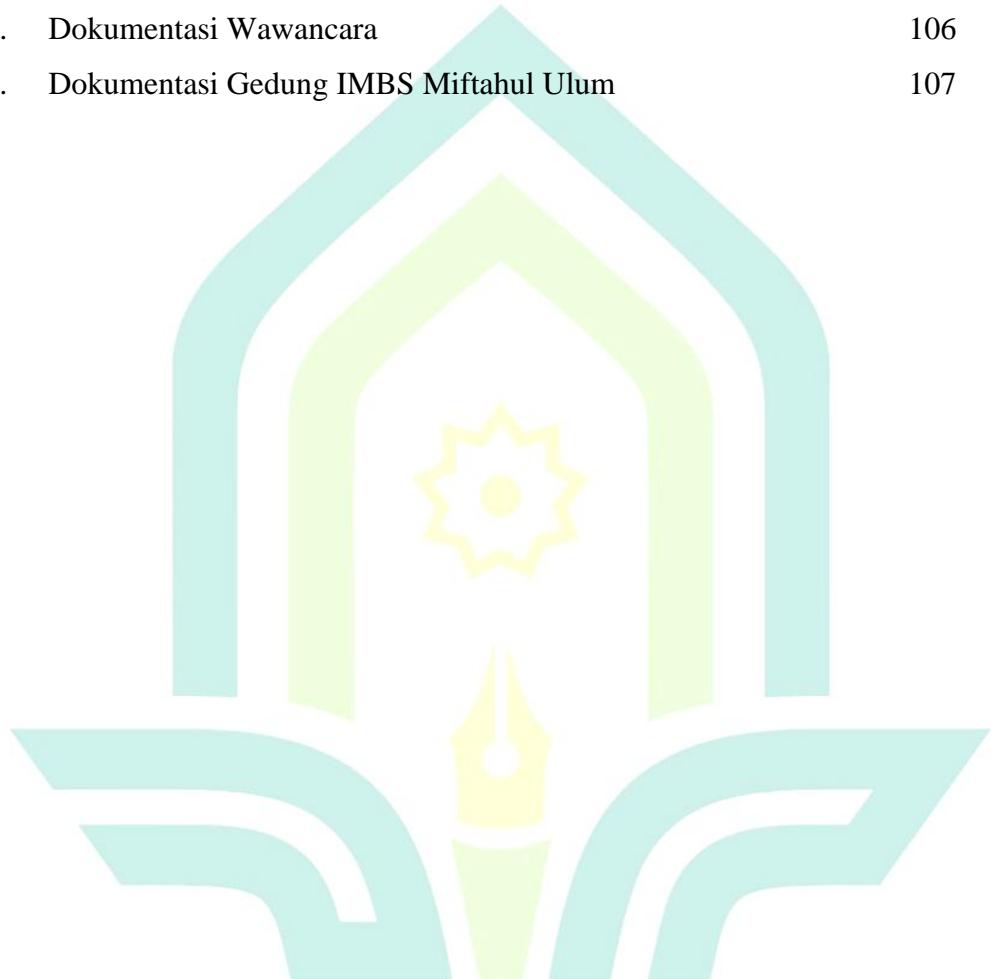
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	38
1.2	Teknik Analisis Data	47



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Keterangan Penelitian	100
2.	Pedoman Wawancara	101
3.	Rekap Tahfidz Kelas 4 dan Kelas 5	103
4.	Dokumentasi Kegiatan.	105
5.	Dokumentasi Wawancara	106
6.	Dokumentasi Gedung IMBS Miftahul Ulum	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek karakter yang harus dimiliki peserta didik. Kemendikbud tahun 2010 menyebutkan bahwa terdapat 18 karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. (Nurwahyudin & Supriyanto, 2021)

Adapun karakter menurut pandangan islam yang dituangkan dalam Al Quran.Karakter dalam pandangan Islam identik dengan akhlak yang merupakan tugas suci yang diemban oleh nabi utusan Allah, sebagaimana termaktub dalam Quran Surat: Al-Qalam/4:

Allah berfirman:

(وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۝)

“ Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Al-Qalam : 4)

Dari ayat di atas mengandung beberapa karakter yang harus ditanamkan pada pribadi manusia, guru, bahkan siswa, beberapa diantaranya karakter disiplin dan karakter religius. Karakter disiplin merupakan elemen terpenting dalam pendidikan pesantren. Ia merupakan sarana paling efektif dalam proses pendidikan di pesantren. Oleh karena

itu disiplin harus ditegakkan oleh semua orang yang terlibat dalam pondok pesantren, baik santri, guru, maupun pengasuh pondok itu sendiri. (Nurwahyudin & Supriyanto, 2021)

Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat yang baik , dan warga Negara yang baik. Adapun kriteria secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. (Heri Gunawan, 2012, pp. 23-24)

Disiplin menyangkut beberapa aspek ; disiplin ber beribadah, bersekolah, berasrama, berpakaian, berolahraga dan berbahasa. Dengan adanya disiplin yang ketat menjadikan Pondok Pesantren lebih terasa kondusif dan teratur, serta suasana lingkungan tersebut dapat dijadikan sarana pendidikan yang efektif, segala sesuatu yang dilihat, dirasa, dan dikerjakan mengandung nilai-nilai edukatif. Para santri selalu diimbau agar memperhatikan, melihat dan mengikuti segala kegiatan yang ada di pondok pesantren dan disuruh memperhatikan bagaimana cara hidup kiai, guru-guru dan atau ustadz-ustadznya. (Nurwahyudin & Supriyanto, 2021)

Bukan hanya karakter disiplin dalam pondok pesantren, karakter religius pun tidak kalah pentingnya yang harus ditanamkan kepada santri. Karakter religius juga termasuk pada proses penerapan karakter dalam pendidikan. Empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dilaksanakan dalam proses pendidikan:

1. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
2. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya , antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan)
3. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
4. Pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis). (Sahroni, 2017, pp. 115-124)

Pada empat jenis karakter religius yang dilaksanakan dalam proses pendidikan umum pun sudah dilaksanakan. Maka di dalam pondok pesantren akan ditanamkan lebih dari pendidikan formal pada umumnya. Melalui wadah organisasi dimana seseorang mencoba berproses untuk mengenal situasi sosial yang ada di sekitar lingkungannya. Banyak ragam organisasi di dunia ini khususnya di suatu lembaga pendidikan di jenjang pendidikan dasar dan menengah seperti OSIS, PMR, maupun IPM.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah organisasi otonom Muhammadiyah, merupakan suatu gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah. (DIY, 2014, p. 5) Salah satu ciri pokok IPM adalah penanaman karakter keilmuan kepada para pelajar. Karakter keilmuan yang ada di IPM memiliki ciri pemikiran secara dialektis yaitu

ilmu-iman-amal, iman-amal ilmu, amal-ilmu-iman yang dipahami sebagai kesatuan integral yang tidak dipisahkan dan harus dimiliki oleh setiap pelajar. Islam tidak takut bahwa ilmu pengetahuan akan mengurangi keimanan penganut-penganutnya kepada Islam, bahkan Islam yakin bahwa ilmu mempertebal iman. Islam adalah sintesis antara iman, ilmu, amal. Ketika ilmu sudah didapatkan dan iman akan lebih tebal, maka hanya tergantung kepada manusianya untuk mengamalkan apa yang sudah didapatkan dan diyakini. (Amidjaja, 1983, p. 126) Seperti halnya di dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah, perilaku religiusitas para pelajar sangat mempengaruhi diri pelajar serta kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh IPM sendiri.

Kata pondok berasal dari kata Funduq yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan dalam bahasa Indonesia mempunyai banyak arti, di antaranya adalah madrasah tempat belajar agama Islam. Sekarang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren. Pesantren berasal dari kata santri yang dapat diartikan tempat santri. Kata santri berasal dari kata Cantik (bahasa Sansekerta) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut Pawiyatan. Istilah santri juga ada dalam bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Istilah santri berasal dari istilah shastri, yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. (Sanusi, 2012, pp. 123-139)

Pesantren pada mulanya didirikan sebagai lembaga dakwah namun pada tahap selanjutnya menjadi lembaga pendidikan karena berdakwah melalui pendidikan dirasa cukup efisien dalam pesantren ada lima unsur yang tidak bisa dipisahkan dengan pesantren yaitu: adanya Kiai, ada pondok, ada masjid, ada santri dan ada pengajaran kitab kuning. Lima elemen ini adalah elemen-elemen yang tidak bisa dipisahkan dari pesantren dan ini menjadi ciri khas pendidikan pesantren. (Oktari & Kosasih, 2019)

Dengan adanya media yang semakin majunya pada zaman sekarang, pelanggaran moral menyebar di berbagai lapisan masyarakat, termasuk dalam institusi pendidikan. (Mu`in, 2011, p. 5) Adapun usia pelajar yang banyak terkena dampak dari kemajuan zaman adalah pelajar di usia 14-19 tahun, yang mana pada usia tersebut setara di jenjang SMP/Mts dan SMA/ MA. (Dianda, 2018, p. 120)

Hampir setiap hari selalu ada berita mengenai kenakalan di kalangan remaja. Hal ini cukup meresahkan, dan fenomena ini terus berkembang di masyarakat. Sebagai contoh peristiwa kenakalan remaja adalah sebagai berikut: 1. Pencabulan yang dilakukan oleh seorang yang masih berusia 18 tahun terhadap korbannya yang masih berusia dibawah umur di Probolinggo Jawa Timur. 2. Tawuran antar pelajar Sekolah Menengah Pertama yang terjadi di Jakarta menelan korban jiwa karena para pelajar membawa senjata tajam. 3. Seks Pranikah yang dilakukan

oleh pelajar di Jabodetabek. (Dianda, Psikologi Remaja dan Permasalahannya, 2018, pp. 128-129)

Hancurnya nilai-nilai moral masyarakat zaman sekarang menjadi permasalahan yang sangat berbahaya karena kerusakan yang diakibatkan berdampak pada segala aspek kehidupan umat. Harus adanya kelebihan dalam perhatian terhadap agama sebagai penanganan untuk masalah besar tersebut. Kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat rusaknya moral ini antara lain seperti: korupsi, narkoba, seks bebas, situs porno, pembulian, bunuh diri, pergaulan bebas, dan macam-macamnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. (Agus, 2006, p. 7)

Dari permasalahan diatas banyak orang tua yang memikirkan anaknya agar mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren. Demi menjaga pergaulan anak-anak nya, dari pergaulan tidak baik yang ada disekitarnya. Disamping menjaga dari pergaulan yang tidak baik, juga untuk memperdalam agama. Mengingat hadist yang membahas tentang amal jariyah yang tidak akan pernah putus di akhirat, salah satunya adalah anak-anak yang sholeh dan sholehah yang selalu mendoakan kedua orang tuanya.

Kabupaten Pekalongan yang berjuluk kota santri merupakan salah satu dari 35 kabupaten di provinsi Jawa Tengah, yang berada di daerah pantura bagian barat dengan kota kajen sebagai pusat pemerintahan. (Pekalongan, p. 23.06) Kabupaten Pekalongan saat ini memiliki 7 Pondok Pesantren Muhammadiyah. Salah satunya yaitu Internationa

Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan, yang kemudian kami tulis dengan singkatan IMBS Miftahul Ulum Pekajangan.

Di pondok IMBS Miftahul Ulum Pekajangan ni ada beberapa kendala yang ada dilapangan yaitu; ada beberapa santri yang tidak menerapkan disiplin dan kereligiusannya pada saat liburan. Yang mana dua karakter ini penting dan mempunyai keterkaitan antara satu sama lain. Maka dari itu penerapan nilai-nilai karakter Religius dan Disiplin santri melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang akan menjadi fokus peneliti pada penelitian ini.

IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan merupakan lembaga yang berbasis pada organisasi keagamaan dan kemasyarakatan yang sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat nantinya. Dengan pertimbangan satu satunya pondok pesantren Muhammadiyah yang mempunyai *branding* International. Yang dibuktikan dengan adanya beberapa alumni yang berhasil mengampu *study* perguruan tinggi di luar negri. Sekaligus menjadi pondok percontohan dari pondok pesantren Muhammadiyah yang berada di kabupaten Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Kondisi santri dan santriwati yang masih cenderung belum menerapkan karakter disiplin dan religius pada saat liburan, hal ini

menjadi faktor dari penerapan karakter religius melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

2. Faktor dari keteladanan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) masih kurang berpengaruh pada santri dan santriwati. Hal ini menjadi tolak ukur dalam penerapan karakter disiplin dan religius santri selama 24 jam.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian dibatasi pada pelaksanaan Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan
2. Penelitian dibatasi pada penerapan karakter disiplin dan religius santri di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.
3. Penelitian ini dibatasi pada santriwati kelas 4,5 dan musyrifah IPM di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan* ?
2. Bagaimana penerapan karakter disiplin dan religius santri melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan?*

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan-Pekalongan
2. Untuk menganalisis penerapan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam membangun karakter disiplin dan religius santri di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan- Pekalongan.*

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penerapan karakter disiplin dan religius santri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembimbing Ikatan Pelajar Muhammadiyah maupun Perguruan Tinggi , agar bisa lebih mengembangkan betapa pentingnya penerapan pendidikan karakter pada santri melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang akan berpengaruh pada anggota khususnya lingkungan dan masyarakat sekolah
- b. Bagi Pembaca, agar dapat menjadikan acuan atau referensi tentang meningkatkan pendidikan karakter peserta didik dalam kegiatan sehari-hari.
- c. Bagi Fakultas, agar dapat mengembangkan organisasi-organisasi yang ada di kampus, dan berpengaruh pada mahasiswa agar dapat menerapkan di lingkungan masyarakat nantinya.
- d. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan kualitas organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang ada di sekolah,.
- e. Peserta didik, agar lebih meningkatkan prestasi dan kedisiplinan yang ada di organisasi sekolah khususnya organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian paparan data dengan panjang lebar, temuan penelitian, dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan karakter disiplin dan religius santri melalui ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM) di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan :

Penelitian di Pondok Pesantren Internasional Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan mengungkapkan bahwa himpunan santri Muhammadiyah beroperasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu, mengikuti struktur sekolah Islam lainnya. Pengurusnya adalah mahasiswi dan siswi kelas 5 semester 2 dengan masa jabatan satu tahun. Organisasi ini juga menggerakan kader-kader IPM dari adik-adik kelas untuk melahirkan generasi, yang berkesinambungan, dengan semboyan “Patah Tumbuh Hilang Berganti, Sebelum Patah Sudah Tumbuh, Sebelum Hilang Sudah Berganti”

Disiplin adalah karakter yang harus ditanamkan dalam diri para santri, baik perilaku, ketaatan dan penghormatan terhadap sistem dan peraturan yang berlaku. Di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan, disiplin santri yang wajib tertanam pada diri santri adalah bahasa, ibadah, dan belajar. Disiplin bahasa memiliki 2 bahasa

international yang wajib digunakan dalam komunikasi sehari-hari santri, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Disiplin ibadah memiliki sistem pengawasan berjenjang, sistem jasus, sistem imamah, sistem penilaian kepribadian dan ubudiyah. Disiplin belajar memiliki sistem belajar malam terbimbing, mengandung kelas, pengontrolan kelas, asrama santri, dan pembimbingan belajar malam.

7.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penerapan karakter melalui organisasi IPM sudah tepat, dengan IPM yang berbasis pesantren maka santri dan santriwati selalu terpantau selama 24 jam. Baik dari kegiatan religius maupun kegiatan sehari-hari yang mengandung unsur disiplin, yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan*.
 - b. Dari karakter religius dan disiplin santri dan santriwati mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Dengan adanya penanaman karakter ini diharapkan kepada guru, ustaz / ustazah, murid dan kyai agar lebih meningkatkan lagi penerapan karakter yang sudah ada, demi kemajuan dan meningkatkan

kualitas alumni dari International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.*

- c. Setelah dilakukan penelitian, dari sini dapat disimpulkan bahwasanya penerapan karakter religius dan disiplin di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan*, adapun kendala-kendala yang menjadi hambatan dalam penanaman karakter santri dan santriwati itu sendiri, yang harus diperbaiki bersama.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pengelola pondok pesantren di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan*, agar lebih meningkatkan lagi dalam penanaman karakter pada santri dan santriwati khususnya pada karakter disiplin dan religius santri di di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.*

7.3 Saran

- a. Bagi pengasuh pondok, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya memperhatikan dan meninjau Kembali mengenai penerapan karakter disiplin dan religius santri melalui ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM) di International Muhammadiyah *Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.*

- b. Bagi peneliti lain, kiranya dapat ditindaklanjuti penelitian ini tentang penerapan karakter disiplin dan religius santri melalui ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM) di International Muhammadiyah *Boarding School* Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *Al-Manar*, 9(1), 125–164. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>
- Zarkasyi, A. S. (2005). *Gontor & Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulama, M. (1999). Para Ulama adalah Pewaris Nabi. *Jakarta, Suara Majlis Ulama Indoensia*.
- Haryati, S. (2012). Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Hilmi, M. (2019). Model Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan: Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Falah Al-Kammun Gading Bululawang Malang. *Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/7899>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. 3(2), 91–102.
- MUDIYANT, T. (2016). Kepuasan Nasabah terhadap Fasilitas Pelayanan Pt. Bpr Tataarta Swadaya Kota Gajah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nansi, D., & Utami, F. T. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.19109/psikis.v2i1.1054>
- Norlena, I. (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur). *Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 43–55.
- Nugraheni, Y. T., & Firmansyah, A. (2021). Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). *Quality*, 9(1), 39.

<https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.9887>

Nurhadi, M. (2015). "Pembentukan Karakter Religius melalui Thafizul Qur'an". *Tesis*, 57–199.

Nurwahyudin, N., & Supriyanto, S. (2021). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2757>

Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>

Oktavia, Z. D., Setyowati, T., & Setyaningsih, W. E. (2020). Pengaruh Iklan, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian pada Susu Kental Manis Frisian Flag. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember, July*, 1–23.

Sinthia, I., Nurulhaq, D., Rahman, A. A., & Masripah, I. (2020). Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah. *Atthalab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i2.9366>

Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>

Amidjaja, D. A. T. (1986). *Iman, ilmu, dan amal*. Rajawali.

Anwar, S. (2018). *Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 3 Darul Ma'rifat Kediri* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Aunillah, N. I. (2019). Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah.

Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.

Hilmi, M. (2015). *Model pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan: Studi kasus Pondok Pesantren Nurul Falah Al-Kammun Gading Bululawang Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Emzir, M., & Pd, M. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. *Jakarta: Raja Grafindo.*

Aida, H. (2021). *Pengaruh kegiatan infak dan sikap religius siswa terhadap perilaku prososial siswa di SMP N 1 Warureja Kab. Tegal* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Raco, J. R. CRS (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya,(Jakarta). Grasindo.

Triatna, C., Permana, H. J., & Kesuma, D. (2019). Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah.

Weitzman, E., & Miles, M. B. (1995). *Computer programs for qualitative data analysis: A software sourcebook*. Sage Publications.

Abdah, D. (2023, September 5). (Faiqoh, Interviewer)

Agus Firmansyah, Y. T. (2019). Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). *Jurnal*.

Arikonto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chiquita Belva, G. N. (2023, September 6). (Faiqoh, Interviewer)

DIY, P. I. (2014). *IPM Guide Book*. Yogyakarta: PW IPM DIY.

Diyapuspa, N. (2023, November 6). (Faiqoh, Interviewer)

Haeruddin. (2020). *Kumpulan Materi Taruna Melati 1*. Yogyakarta: Haeruddin Teknologi.

Hilmi, M. M. (2020). *Model Pendidikan Katarkter dalam Meningkatkan Kedisiplinan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Kanara, D. S. (2023, September 6). (Faiqoh, Interviewer)

Masrukhin. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.

Milhan, G. N. (2023, September 5). (Faiqoh, Interviewer)

Nurulita, S. (2023, September 5). (Faiqoh, Interviewer)

Nuryamin, M. A. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Tesis Magister IAIN Pekalongan*.

Putri, T. E. (2023, September 5). (Faiqoh, Interviewer)

Saekhu, A. (2021). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang. *Tesis, Magister IAIN Pekalongan*.

Safitri, K. K. (2023, September 5). (Faiqoh, Interviewer)

Salsabila, C. B. (2023, September 5). (Faiqoh, Interviewer)

Shofita, N. (2023, September 15). (Faiqoh, Interviewer)

Sumarno. (2023). Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pekalongan (Studi multi situs di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan). *Disertasi UIN Walisongo Semarang*.

Taliyata, i. (2023, November 6). (Faiqoh, Interviewer)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Idlaliyah Faiqoh
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 13 Juli 1998
Alamat : Wisma Taman Rejo Blok B no 15 Rt 05 Rw 07
Kec. Taman- Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan

2004-2010	: SD NEGERI 1 WANAREJAN
2011-2016	: PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 1
2018-2021	: S1 IAIN PEKALONGAN
2022-2023	: S2 UIN KH ABDURRAHMAN WAHID

Data Suami

Nama	: Alif Rilo Pambudi, S.E
Pekerjaan	: Guru Bahasa Arab & Inggris
Alamat	: Wlingi- Blitar

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap	: Mohammad Zaenal Mutakin, S.Ag
Pekerjaan	: PNS Guru
Alamat	: Wisma Taman Rejo Blok B no 15 Rt 05 Rw 07 Kec. Taman- Kab. Pemalang

Ibu Kandung

Nama Lengkap	: Tuminah
Pekerjaan	: Rias Pengantin
Alamat	: Wisma Taman Rejo Blok B no 15 Rt 05 Rw 07 Kec. Taman- Kab. Pemalang